



Upaya Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Melalui Media Video Pada Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak

M Irfan¹, Kamaliah R²

^{1,2}Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : m.irfan21@gmail.com, kamaliah_r@staijm.ac.id

DOI:

Received: September 2023

Accepted: September 2023

Published: September 2023

Abstract :

This study aims to determine the effectiveness of Al-Qur'an memorisation activities through video media for seventh grade students at Kampong Qur'an Islamic Boarding School in Pulau Banyak Village. This research is included in class action research (Action Research). This research uses a type of collaborative model, namely researchers with Tahfiz Qur'an study field teachers in class VII of the Kampong Qur'an Islamic Boarding School in Pulau Banyak Village. The subjects in the Classroom Action Research were class VII students of Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak with a total of 35 students. The instruments in this research are observation, interviews, tests and documentation. The ability to memorise the Qur'an of Class VII students in Tahfidzul Qur'an subjects before using video media is still relatively low. It can be seen from the students' scores that out of 35 students only 11 students are complete or 31%. While 24 students have not been completed in memorising the Qur'an or 69%. While in this study it can be declared classically complete if students are able to memorise the Qur'an reaching 85%. The application of video media can be implemented well through two cycles. This can be seen through the activities carried out by teachers and students in cycle I and cycle II have increased. The results of teacher observations in cycle I were 71% then became 91% in cycle II. In cycle II, there was an increase in the percentage of the effectiveness of students' memorisation of the Qur'an by 20% from the first cycle. After the application of video media, students' ability to memorise the Qur'an has increased, this can be seen from the pre-cycle test results which only reached an average score of 31% (less) then increased in cycle I to 71% (sufficient) then in cycle II increased again to 91 (good). Therefore, it is concluded that the use of video media can improve students' ability to memorise the Qur'an.

Keywords : *Al-Qur'an Memorisation Ability, Video Media*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Melalui Media Video Pada Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak. Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Penelitian ini menggunakan jenis model kolaboratif yaitu peneliti bersama guru bidang studi Tahfiz Qur'an di kelas VII Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak dengan jumlah 35 siswa. Instrumen dalam peneliti ini adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Kelas VII pada mata pelajaran Tahfidzul Qur'an sebelum menggunakan media video masih tergolong rendah. Hal itu bisa dilihat dari nilai siswa yaitu dari 35 siswa hanya 11 siswa yang tuntas atau 31%. Sedangkan 24 siswa belum tuntas dalam menghafal Al-Qur'an atau

69%. Sedangkan dalam penelitian ini dapat dinyatakan tuntas secara klasikal apabila siswa mampu menghafal Al-Qur'an mencapai 85%. Penerapan media video dapat dilaksanakan dengan baik melalui dua siklus. Hal ini dapat diketahui melalui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil observasi guru pada siklus I yaitu 71% kemudian menjadi 91% pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan persentase efektivitas menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 20% dari siklus I. Setelah penerapan media video, kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dari hasil tes pra siklus yang hanya mencapai nilai rata-rata 31% (kurang) kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71% (cukup) selanjutnya pada siklus II meningkat lagi menjadi 91 (baik). Maka dari itu disimpulkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: *Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Media Video*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan informasi kini berkembang dengan kecepatan luar biasa, hampir tak terhentikan. Setiap generasi harus mampu memanfaatkan teknologi agar tetap relevan dalam era yang terus modernisasi. Penggunaan teknologi yang luas memiliki potensi untuk mempermudah berbagai aspek kehidupan. Sejalan dengan perkembangan peradaban manusia dan kemajuan teknologi, maka saat ini diperlukan kemampuan untuk responsif terhadap tantangan perkembangan zaman yang semakin cepat.

Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi unggul melalui proses pembelajaran. Kemajuan dalam pembelajaran aktif dan kreatif dapat direalisasikan dengan adopsi teknologi pembelajaran. Implementasi teknologi pembelajaran dalam praktik belajar mengajar bertujuan untuk menciptakan desain pembelajaran yang lebih logis, menarik, serta efektif dan efisien. Peserta didik dapat merasa belajar lebih menyenangkan, lebih mudah, lebih cepat, dan lebih terjangkau, sehingga mampu menumbuhkan minat dalam materi yang dipelajari. Dengan penerapan teknologi pembelajaran, diharapkan evaluasi proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih obyektif. Mencapai target pembelajaran dalam mata pelajaran tahfizh (hafalan) Al-Qur'an melibatkan sinergi antara potensi peserta didik dan pendidik, didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang efektif (Dede Ishak, 2020).

Menghafal Al-Qur'an merupakan metode untuk menginternalisasi ayat-ayat dengan baik, karena fokus pada mengingat ayat-ayat tersebut secara sempurna, tanpa mendalaminya secara mendalam. Namun, bagi seseorang yang ingin berhasil dalam menghafal Al-Qur'an, penting untuk memahami isi dan maknanya yang terdapat dalam Al-Qur'an. Seorang calon penghafal Al-Qur'an disarankan untuk memahami elemen-elemen yang mendukung proses penghafalan, termasuk metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an (Wahid, 2015).

Al-Qur'an memiliki berbagai keunggulan yang luar biasa. Seperti tujuannya yang menjadi panduan dan landasan bagi individu yang beriman dalam menjalani hidup. Keistimewaan Al-Qur'an tidak hanya berlaku bagi mereka yang mempelajari kontennya, tetapi juga menawarkan hal yang mengagumkan bagi siapa pun yang berusaha menghafal ayat-ayat yang termaktub di dalamnya (Ulum, 2007).

Salah satu bentuk kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an adalah melalui berbagai metode dan teknologi yang diciptakan manusia, yang Allah rancang sebagai hasil penemuan dan eksperimen (Hidayat, 2018). Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam upaya menghafal Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, salah satu media yang

bisa dimanfaatkan adalah video. Media video dapat membantu mempermudah proses menghafal Al-Qur'an di lingkungan sekolah, baik itu dalam konteks lembaga formal ataupun informal. Peran media pembelajaran ini memiliki signifikansi yang penting dalam mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien selama proses belajar mengajar berlangsung (Hidayat B. A., 2017).

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan agama Islam, dan pondok pesantren di Indonesia memiliki peran signifikan dalam melestarikan tradisi ini. Proses menghafal Al-Qur'an memerlukan dedikasi, kesabaran, dan metode yang efektif. Namun, beberapa siswa mungkin menghadapi tantangan dalam mencapai hasil yang optimal dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa adalah kesulitan dalam memahami dan menghafal ayat Al-Qur'an secara efektif. Menghafal teks berbahasa Arab yang sering kali diucapkan dalam bacaan tartil bisa menjadi tugas yang menantang bagi siswa. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mengingat dan memahami kata-kata dalam bahasa Arab, serta menghadapi kendala dalam memahami konteks dan makna dari ayat-ayat yang mereka hafal (Wahid W. A., 2013).

Permasalahan lain yang mungkin dihadapi siswa adalah kurangnya motivasi atau minat dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an. Siswa mungkin menghadapi kesulitan untuk tetap termotivasi dan terfokus dalam menjalani kegiatan menghafal Al-Qur'an yang memerlukan kesabaran dan konsistensi. Mereka mungkin memerlukan metode yang lebih menarik dan efektif untuk mempertahankan motivasi mereka dan meningkatkan minat dalam menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran yang terkhusus seperti menghafal apabila menggunakan media interaktif telah dinyatakan lebih efektif dan efisien, serta dinilai lebih meningkatkan hasil dan minat belajar peserta didik. Salah satu dari banyak media multimedia yang dapat dimanfaatkan adalah media video. Media ini dikenal dengan media interaktif yang tidak hanya mengandung suara, namun juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.

Misalnya saja dapat melalui rekaman video berbagai ukuran film, slide suara dan masih banyak lagi. Media-media seperti inilah yang dapat dengan mudah memadai waktu pembelajaran yang singkat, juga dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an (Fujiyanto Ahmad, 2016).

Salah satu tantangan utama dalam menghafal Al-Qur'an adalah mempertahankan motivasi siswa. Proses yang panjang dan kadang kala monoton dapat mengurangi semangat siswa dalam menghafal. Penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan dapat memberikan elemen hiburan dan keterlibatan yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang baru dalam pendidikan agama, di mana media video dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Oleh karena itu, perlu diteliti apakah penggunaan media video ini dapat meningkatkan efektivitas kegiatan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren (Sadulloh, 2008).

Menghafal menggunakan media video akan sangat membantu proses mengingat peserta didik. Di mana proses penghafalan yang berlangsung akan menjadi lebih menyenangkan, sebab anak-anak bisa menghafal sambil menyaksikan video-video animasi yang akan ditampilkan di layar ataupun dilaptop. Penggunaan metode menghafal menggunakan media multimedia memang sudah pernah diterapkan di Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak. Namun, dalam penerapannya masih tergolong minim.

Melalui penggunaan media video dalam pembelajaran, pengalaman belajar peserta didik akan semakin diperkaya. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga

mendapatkan contoh pengucapan yang benar dengan tajwid melalui video yang ditampilkan. Oleh karena itu, media video dianggap sebagai salah satu jenis media yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh tingkat keefektifan presentasi yang lebih unggul dibandingkan dengan media gambar atau jenis media lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas dikenal dengan istilah “*Classroom Action Research* (CAR) yang pada hakikatnya merupakan serangkaian riset-riset tindakan yang dilakukan secara bersiklus dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan” (Elfanany, 2013). Pada penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kegiatan menghafal Al-Qur’an dengan Media Video Fikih. Maka dengan demikian data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas.

Observasi dilakukan dengan cara melihat kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa Pondok Pesantren Kampong Qur’an Desa Pulau Banyak yang masih tergolong rendah dan wawancara dengan guru Tahdiz terkait kemampuan menghafal Al-Qur’an siswa. Setelah pra penelitian ini selesai dilakukan, barulah peneliti melakukan penelitiannya yang terdiri dari dua siklus. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an yang berlangsung dalam siklus-siklus yang bermula dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi (Trianto, 2010).

Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Pondok Pesantren Kampong Qur’an Desa Pulau Banyak, banyak responden adalah 25 siswa. Data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Teknik Tes, dalam teknik tes ini peneliti menggunakan tes berupa unjuk kerja (praktikum membaca) yang diberikan di awal pertemuan (pre test) dan di akhir pertemuan (post test) untuk melihat kemampuan dasar peserta didik, dan diberikan pada akhir setiap siklus dengan berpedoman pada indikator keberhasilan untuk mengungkap kemampuan penerapan Makhoriul huruf pada siswa. Sedangkan pengumpulan data dengan teknik nontes, peneliti menggunakan teknik observasi, jurnal, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi berupa foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

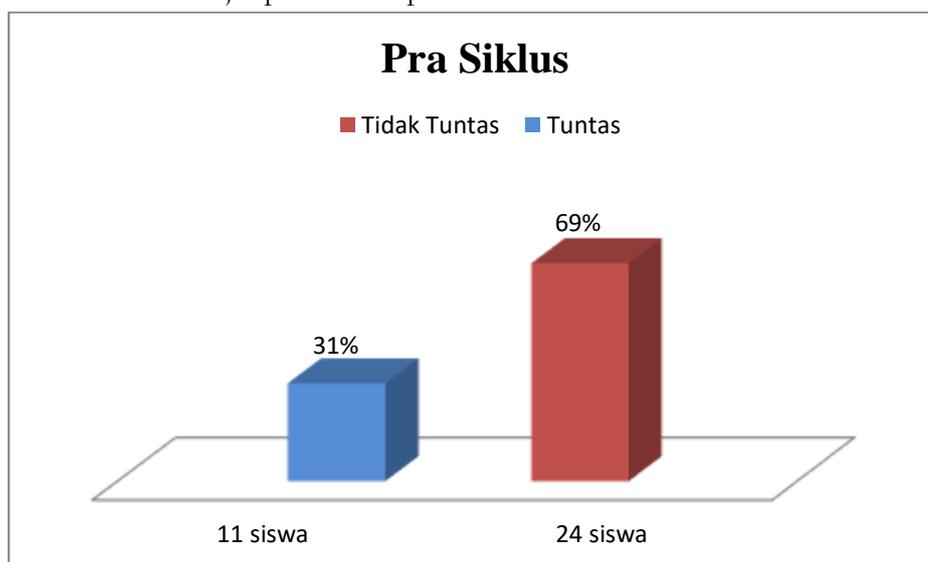
1. Pra Siklus

Pra siklus ini dilaksanakan pada hari senin, 06 November 2023. Pra siklus dilaksanakan Sebelum diterapkannya media video pada hafalan Al-Qur’an dengan menggunakan metode menghafal biasa. Sebagai tolak ukur kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur’an, maka peneliti menggunakan dasar nilai ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

Tabel 1: Rekapitulasi nilai hafalan al-qur’an pra siklus siswa pondok pesantren kampong qur’an desa Pulau Banyak 2023/2024

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentasi	KKM
Tuntas	11	31%	75
Belum Tuntas	24	69%	

Data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah tuntas dengan KKM 75 sebanyak 11 siswa dengan persentase 31%, dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 24 siswa atau 69%. Berdasarkan data pada tabel di atas dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar prasiklus seperti berikut :



Gambar 1: Histogram nilai ketuntasan hafalan al-qur'an pra siklus siswa pondok pesantren kampung qur'an desa Pulau Banyak 2023/ 2024

2. Proses Pelaksanaan Media Video Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 11 Desember 2023. Pada siklus 1 pelaksanaan 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan adalah 120 menit. Pada siklus pertama pembelajaran menerapkan media video, yang didalamnya sudah ada tilawah dan *muraja'ah*.

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun perencanaan sesuai dengan materi yang akan dikerjakan, menyiapkan mushaf yang sudah peneliti sediakan untuk para siswa. Langkah proses perencanaan ini adalah menyusun target pembelajaran kemudian menyiapkan mushaf Al-Qur'an.

b. Pelaksanaan

Penerapan menghafal Al-Qur'an dengan media video, dengan tilawah dan *muraja'ah*, tebakan ayat dan lanjutkan ayat untuk menguji hafalannya. Proses tindakan dalam penelitian ini adalah meliputi pendahuluan, tahap inti, dan penutup. Tahapan persiapan ini berupa kegiatan guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, menyapa siswa dan memberikan motivasi keterkaitan dengan menghafal Al-Qur'an. Menanyakan kabar untuk memancing pembicaraan mereka bagaimana tilawah dan *muraja'ah* yang telah dihafal. Menanyakan kendala apa saja yang dihadapi agar bisa bertukar tips atau sekedar sharing mengenai menghafal Al-Qur'an.

Dalam tahap pendahuluan, peneliti mengemukakan manfaat dan tujuan pembelajaran, agar siswa tertarik menghafalkan Al-Qur'an. Adanya *sharing* motivasi sehingga siswa semangat dan terus terinspirasi untuk menghafal Al-Qur'an .

Pada kegiatan ini siswa membaca surat pada juz 30 secara berulang-ulang dengan kriteria level yang berbeda-beda. Ketentuan target dari seorang guru minimal setoran 1 *maqra'* atau lebih, maupun menyetorkan 1 surat. Mengingat siswa memiliki kesibukan baik di internal maupun eksternal cukup berat jika menghafal langsung satu surat.

Setelah setoran siswa *muraja'ah* dengan sesama temannya. Tujuannya ialah membetulkan mana huruf atau ayat yang salah, kurang tajwidnya, dan juga saling menguatkan hafalan satu sama lain. Metode ini sangat efektif untuk memunculkan daya ingatan yang tinggi.

Pada tahap penutup peneliti memberikan pertanyaan lisan berupa surat yang telah dihafalkan, baik itu melanjutkan ayat atau tebak nama surat.

c. Pengamatan

Berdasarkan data hasil penelitian siklus I mengenai hasil belajar menghafal juz 30 materi surat Al-Balad ayat 1-20 dengan satu kali pertemuan (1 x 120 menit) melalui media video diperoleh data untuk nilai yang tuntas diperoleh responden ada 25 siswa dengan presentase 71%, Responden yang tidak tuntas ada 10 siswa dengan presentase 31%.

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi surat Al-Balad ayat 1-20 setelah diterapkan media video, maka analisis yang dihasilkan yaitu dengan presentase rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{25}{35} \times 100\%$$

$$P = 71\%$$

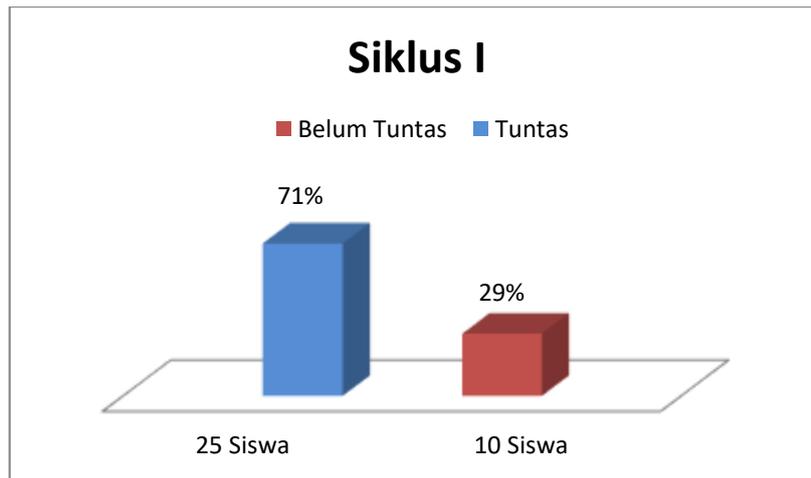
Tabel 2: Rekapitulasi nilai hafalan al-qur'an quran siklus i siswa pondok pesantren kampung qur'an desa Pulau Banyak 2023/2024

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentasi	KKM
Tuntas	25	71%	75
Belum Tuntas	10	29%	

Maka dari perhitungan presentase di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Nilai presentase ketuntasan sebesar 71%.
- 2) Banyaknya siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 25 siswa.
- 3) Nilai presentase belum mencapai ketuntasan sebesar 31%.
- 4) Banyaknya siswa yang memperoleh nilai belum tuntas sebanyak 10 siswa .

Melihat presentase tersebut, nilai akhir siklus I belum optimal serta belum tuntasnya materi surat Al-Balad yaitu ayat 1-20, sehingga perlu diadakan siklus II. Berdasarkan data pada tabel diatas dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar siklus I seperti berikut :



Gambar 2: Histogram nilai ketuntasan hafalan hafalan al-qur'an quran siklus I siswa pondok pesantren kampong qur'an desa Pulau Banyak 2023/2024

d. Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan hasil yang baik atau kurang maksimal pada kegiatan siswa, masih perlu refleksi atau perbaikan terhadap hafalan yang telah dilakukan. Selain itu, strategi guru dalam mengajar dikelas harus ditingkatkan lagi agar siswa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga nilai hasil belajar dan hafalan mereka terhadap Tahfiz Quran mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan tes hasil hafalan siswa yang dilaksanakan selama proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa hafalan siswa yang dilihat selama dikelas pada Tahfiz Quran belum mencapai kriteria yang diharapkan, karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Maka, dalam hal ini diperlukan tindak lanjut selama proses pembelajaran selanjutnya untuk perbaikan hasil belajar siswa dan meningkatkan hafalan Tahfiz Quran mereka. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus II

3. Proses Pelaksanaan Media Video Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan media video. Tahap perencanaan siklus II ini menindak lanjuti hasil analisis dan refleksi pada siklus I, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yaitu berupa penyusunan skenario pembelajaran yang disusun sesuai dengan apa yang akan dilakukan di lapangan dengan media video.

b. Tahap Tindakan

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran menghafal ayat yang akan dihafal.
- 2) Peneliti menjelaskan materi yang akan dibahas dan mengelola kelas dengan kondusif.
- 3) Guru mengadakan sambung ayat sebagai awal kegiatan pembelajaran untuk mengingatkan hafalan ayat yang lalu.
- 4) Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Siswa menghafal dengan saling simak sesama teman sejawat
- 6) Siswa melakukan setoran Hafalan Quran pada *ta'lim*.
- 7) Guru memberikan penghargaan sebagai hadiah kepada siswa yang berhasil menghafal sesuai target.

8) Guru mengkondisikan kelas tertib dan tenang kembali.

c. Pengamatan

Dari hasil presentase dan observasi yang didapat dari siklus I, maka sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus II peneliti lebih menekankan memberi motivasi pada siswa agar memiliki kemauan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, agar dapat tercapai target kelulusan terutama menghafal juz 30 yang merupakan standard kualitas yang ditawarkan kepada siswa. Siswa diberi motivasi manfaat menghafal Juz 30 yang memiliki nilai ibadah terutama setelah terjun langsung dalam masyarakat, serta bangganya orang tua melihat putra putrinya mendapatkan predikat hafal juz 30.

Dari langkah-langkah pembelajaran yang telah di rencanakan dengan baik, akhirnya pada siklus II dapat diperoleh data mengenai hasil belajar menghafal juz 30 materi surat Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghasyiyah melalui media video

Hasil pengamatan peneliti terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran materi Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghasyiyah setelah diterapkan media video, maka analisis yang dihasilkan yaitu dengan presentase rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{35} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

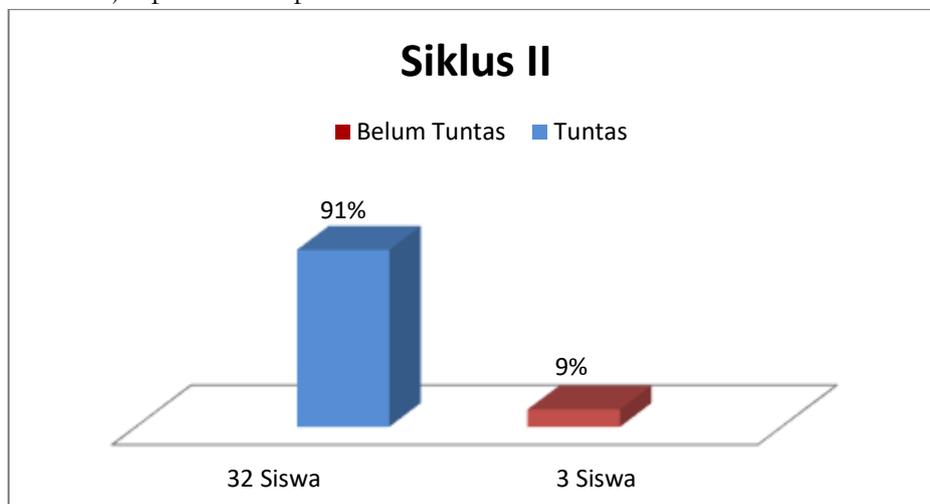
Tabel 3: Rekapitulasi nilai hafalan al-qur'an quran siklus ii siswa pondok pesantren kampung qur'an desa Pulau Banyak 2023/2024

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Presentasi	KKM
Tuntas	32	91%	75
Belum Tuntas	3	9%	

Maka dari perhitungan presentase di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai presentase ketuntasan sebesar 91%.
- Banyaknya siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 31 siswa
- Nilai presentase belum mencapai ketuntasan sebesar 9%.
- Banyaknya siswa yang memperoleh nilai belum tuntas sebanyak 3 siswa

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat digambarkan diagram histogram tingkat ketuntasan belajar prasiklus seperti berikut :

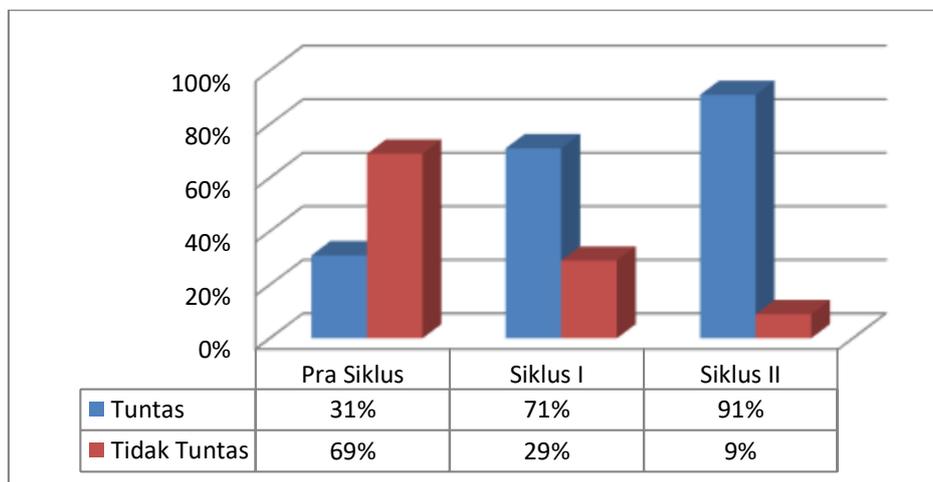


Gambar 3: Histogram nilai ketuntasan hafalan hafalan al-qur'an quran siklus II siswa pondok pesantren kampong qur'an desa Pulau Banyak 2023/2024

d. Refleksi

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, maka peneliti dan *observer* mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan hasil penelitian. Selanjutnya hasil temuan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya. Namun ketika dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan *observer* maka hasil nilai siswa yang diperoleh dari siklus II mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Maka dengan adanya hal ini penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra siklus sampai pada siklus ke II dalam penelitian efektivitas media video dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak diatas, hasilnya efektif dan menunjukkan adanya peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an , secara keseluruhan dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 4: Hasil efektivitas peningkatan hafalan al-qur'an menggunakan media video pada siswa pondok pesantren kampong qur'an Desa Pulau Banyak

Dari hasil Ketuntasan diatas dapat dijelaskan pada pra siklus 31 % (11 siswa tuntas). Pada Siklus I meningkat menjadi 71% (25 siswa tuntas). Pada Siklus II dengan menggunakan media video peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an sangat efektif yaitu 91% (32 siswa tuntas).

4. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilakukan pada hari senin,11 Desember 2023 pada jam ke 1-2 dikelas VII Pondok Pesantren Kampong Qur'an Desa Pulau Banyak. Sebanyak dua siklus, siklus I pada tanggal 11 Desember 2023 dengan satu kali pertemuan dikelas dan dilanjut siklus ke II pada tanggal 08 Januari 2024 dengan sekali pertemuan di kelas.

a. Pembahasan Hasil Penelitian siklus I

Adpun hasil penelitian siklus yang telah dilakukan kepada 35 siswa dengan hafalan juz 30 surah Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghasyiyah, maka terlihat nilai rata-rata siswa sebesar 76 dengan ketuntasan hanya diraih 25 orang siswa. Hal ini dapat dilihat pada

penjelasan dibawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \sum \frac{x}{n} \\ &= \frac{2840}{35} \\ &= 81 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisa diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 35 orang siswa rata-rata hasil belajar siswa tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 81. Untuk meningkatkan hafal Al-Qur'an siswa maka akan dilakukan tindakan lanjutan, untuk mengetahui tingkat persentasi perubahan hasil hafal Al-Qur'an siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4: Deskripsi nilai hasil belajar siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Keterampilan
85-100	21	Tuntas
74-84	4	Tuntas
45-74	10	Belum Tuntas
Jumlah	35	

Persentase ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 75 yang dicapai setelah penerapan media video dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{x}{n} \times 100\% \\ P &= \frac{25}{35} \times 100\% \\ P &= 71\% \end{aligned}$$

Sehingga dapat disimpulkan sementara bahwa siklus I telah mencapai ketuntatasan dengan nilai KKM ≥ 75 namun belum mencapai ketuntasan klasikal 85% persentase ketuntasan.

b. Pembahasan Hasil Penelitian siklus II

Adapun hasil siklus II yang telah dilakukan pada 35 siswa dengan hafalan juz 30 surah Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghasyiyah, maka terlihat nilai rata-rata siswa sebesar 85 dengan ketuntasan diraih 35 siswa. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata - rata} &= \sum \frac{x}{n} \\ &= \frac{2970}{35} \\ &= 85 \end{aligned}$$

Tabel 5: Deskripsi nilai hasil belajar siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Keterampilan
75-100	32	Tuntas
45-74	3	Belum Tuntas
Jumlah	35	

Persentase ketuntasan dengan nilai KKM ≥ 75 yang dicapai dengan penerapan media video pada siklus II dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{35} \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

Pada siklus II rata-rata persentase ketuntasan pembelajaran siswa mengalami peningkatan sebesar 20% dari nilai siklus I yaitu 71 (25 siswa) atau 71% meningkat menjadi 91%. Dengan nilai rata-rata 85 sehingga dapat disimpulkan bahwa siklus II sudah mencapai ketuntasan dengan nilai KKM \geq 75 dan 85% persentase ketuntasan kelas. Selisih peningkatan pra siklus menuju siklus I menuju siklus II meningkat menjadi 60%.

Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media video dalam menghafal Al-Qur'an baik diterapkan pada siswa. Untuk itu peneliti mengharapkan kepada guru agar dapat menerapkan media video di pesantren ini. Kemampuan siswa terutama kemampuan berdiskusi dan kerja kelompok akan berkembang dengan baik bila guru menerapkan media video tersebut.

Siswa akan menjadi aktif dalam belajar dan tingkat partisipasi dalam belajar akan meningkat. Hal ini tentu proses belajar yang dilakukan telah tepat dan memenuhi harapan dari Kurikulum yang ada saat ini. Kerja guru juga akan lebih mudah karena siswa yang diajar mampu mencari sumber belajar lainnya.

KESIMPULAN

Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Kelas VII pada mata pelajaran Tahfidzul Qur'an sebelum menggunakan media video masih tergolong rendah. Hal itu bisa dilihat dari nilai siswa yaitu dari 35 siswa hanya 11 siswa yang tuntas atau 31%. Sedangkan 24 siswa belum tuntas dalam menghafal Al-Qur'an atau 69%. Sedangkan dalam penelitian ini dapat dinyatakan tuntas secara klasikal apabila siswa mampu menghafal Al-Qur'an mencapai 85%.

Penerapan media video dapat dilaksanakan dengan baik melalui dua siklus. Hal ini dapat diketahui melalui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil observasi guru pada siklus I yaitu 71% kemudian menjadi 91% pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan persentase efektivitas menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 20% dari siklus I.

Setelah penerapan media video, kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dari hasil tes pra siklus yang hanya mencapai nilai rata-rata 31% (kurang) kemudian meningkat pada siklus I menjadi 71% (cukup) selanjutnya pada siklus II meningkat lagi menjadi 91 (baik). Maka dari itu disimpulkan bahwa penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Ishak, d. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran I-Spring Presenter Untuk Meningkatkan Kemampuan Tahfizh Al-Qur'an Di Pesantren Persis Tarogong. *Jurnal Kebumasan*, 3(1), 14.
- Elfanany, B. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Araska.
- Fujiyanto Ahmad, d. (2016). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan antar Makhluh Hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 175-181.
- Hidayat, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Rawamangun: Kencana.
- Hidayat, R. (2018). *Desain Pembelajaran Tahfidz Qur'an*. Surabaya: Cipitat Pers.
- Sadulloh, U. (2008). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ulum, M. S. (2007). *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang: UIN Press.
- Wahid, W. A. (2013). *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wahid, W. A. (2015). *Panduan Menghafal Al-Quran Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.